

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian ini akan dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian. Bagian dibagi ke dalam lima bagian yaitu variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

A. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi. Untuk sampel penelitian, peneliti mengambil perusahaan *Real Estate* yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI pada periode 2013-2015. Lebih lanjut untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. Yaitu : (1) Perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 (2) Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap (3) Laporan keuangan dalam mata uang rupiah

B. Jenis dan sumber data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data dokumentasi dari laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Sekaran (2006), data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan membuat peneliti tidak perlu lagi mencari sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2013-2015 yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id)

C. Metode pengumpulan

Data yang bersifat sekunder membuat peneliti dapat mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan dengan teknik dokumentasi. Dimana peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencatatan laporan keuangan tahunan perusahaan dalam bentuk *softcopy*.

D. Definisi Operasional dan pengukuran variabel

Variabel merupakan *variables* dalam bentuk apapun yang dapat berubah ataupun diubah sehingga dapat mempengaruhi peristiwa dan membawa variasi pada nilai (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori variabel yang digunakan, yaitu ;

1. Variabel Dependen (*Return Saham*)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama penelitian (Sekaran, 2006). Variabel dependen ini nantinya akan dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah *return* saham. *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang akan diperoleh atas suatu kegiatan investasi. Jogiyanto (1998:109) menyebutkan bahwa *return* saham dibagi kedalam dua jenis yaitu *return* yang diharapkan akan diterima dimasa mendatang (*return* ekspektasian) dan *return* yang telah terjadi atau diterima (*return* realisasian).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *return* saham tahunan. *Return* tersebut nantinya akan dihitung menggunakan harga saham pada tanggal 30 desember. Digunakannya *return* saham 30 desember karena sebelum dan sesudah tanggal 30 desember menjadi waktu yang krusial bagi perusahaan. Kita ketahui, bahwa tanggal 30 desember merupakan jatuh tempo penyusunan laporan keuangan.

Tanggal 30 desember juga menjadi waktu yang digunakan perusahaan, untuk mengumumkan berapa *return* saham yang telah dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Hal ini membuat harga saham 30 desember menjadi acuan bagi para investor, semakin tinggi *return* yang dihasilkan akan membuat investor memiliki pandangan positif mengenai perusahaan. Secara langsung hal itu juga menunjukkan bahwa harga saham mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut akan membuat investor yakin dan memutuskan untuk membeli saham perusahaan di hari berikutnya setelah tutup buku.

Untuk mengukur variabel *return* saham tersebut, digunakan rumus :

$$\text{Return} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

dimana :

P_t = harga saham pada tanggal 30 desember tahun 20x1

P_{t-1} = harga saham pada tanggal 30 desember tahun 20x0

2. Variabel Independen (Nilai Wajar Aset Keuangan)

Variabel independen merupakan variabel yang mengakibatkan berubahnya variabel dependen atau mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2006), sekaligus menjadi variabel yang akan menjelaskan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai wajar aset keuangan.

Nilai wajar (*Fair Value*) merupakan jumlah nominal yang akan diterima atau dibayarkan untuk mempertukarkan suatu *aset* dan *liabilitas* diantara pihak-pihak yang berkeinginan pada tanggal pengukuran (PSAK 68 pengukuran nilai wajar, Lampiran A). Variabel nilai wajar tersebut diukur dengan menggunakan beberapa proksi, yaitu :

FVA (*Fair Value Asset*) = $\frac{\text{Nilai Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar}}{\text{Jumlah lembar saham}}$

FVAM (*Fair Value Asset Market*) diukur menggunakan =
 $\frac{\text{Nilai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar berdasarkan nilai pasar}}{\text{Jumlah lembar saham}}$

FVAA (*Fair Value Asset Appraisal*) diukur menggunakan =
 $\frac{\text{Nilai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar berdasar penilaian}}{\text{Jumlah lembar saham}}$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang akan memberikan pengaruh baik memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP (*Audsize*) dan *Auditor tenure* (*Tenure*) dipilih sebagai variabel pemoderasi.

a) Ukuran KAP

Ukuran KAP diukur menggunakan variabel dummy, yaitu bernilai 1 jika KAP *big 4*, dan 0 jika KAP *non-big 4*. Umumnya, laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dari KAP *big 4* lebih dipercaya oleh investor maupun analis saham. 4 KAP yang termasuk dalam kategori *big 4* tersebut adalah Price WaterHouse Coopers, Ernst & Young, Deloitte Touche Tohmatsu dan KPMG.

b) *Auditor tenure*

Auditor tenure diukur dengan lama (tahun) suatu perusahaan diaudit oleh KAP yang sama secara berturut-turut. Pada umumnya, investor akan memberikan perhatian lebih pada perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit oleh Auditor yang sama dalam beberapa tahun secara berturut-turut. Hal itu terjadi

karena investor beranggapan, jika laporan keuangan diaudit oleh auditor yang sama maka risiko untuk terjadinya *re-statement* laporan keuangan menjadi berkurang.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari permasalahan multikolinieritas. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 , maka tidak terjadi permasalahan multikolinieritas (model regresi tersebut baik).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah, dalam suatu model regresi linear ada korelasi, antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka disebut terdapat indikasi permasalahan autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari permasalahan autokorelasi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson

(DW Test). DW Test digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi serta tidak terdapat variabel lain diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya permasalahan autokorelasi adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl) maka autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila DW terletak antara (du) dan (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka telah terjadi homoskedastisitas; jika berbeda, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas).

Untuk menghindari bias yang dihasilkan oleh analisis grafik, maka digunakan uji statistik melalui uji Glejser. Nilai signifikansi (α) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah 5%. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Kriteria yang digunakan dalam uji Glejser adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas (sig.) variabel independen terhadap variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt) < 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat indikasi masalah heterokedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas (Sig.) variabel independen terhadap variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt) > 0,05, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dalam penelitian saling terikat dan terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas uji statistik melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Untuk menghindari bias yang dihasilkan oleh analisis grafik, maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria yang digunakan dalam uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (sig.) < 0,05, maka data residual terdistribusi secara tidak normal (Ho ditolak, Ha diterima).

2. Jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05, maka data residual terdistribusi secara normal (Ho diterima, Ha ditolak).

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi, pengujian untuk hipotesis dilakukan menggunakan persamaan regresi.

$$\text{Return} = \beta_0 + \beta_1 \text{FVA} \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Return} = \beta_0 + \beta_1 \text{FVAM} + \beta_2 \text{FVAA} \dots \dots \dots (2)$$

$$\text{Return} = \beta_0 + \beta_1 \text{FVAA} + \beta_2 \text{Audsize} + \beta_3 \text{FVAA} * \text{Audsize} \dots \dots \dots (3)$$

$$\text{Return} = \beta_0 + \beta_1 \text{FVAA} + \beta_2 \text{Tenure} + \beta_3 \text{FVAA} * \text{Tenure} \dots \dots \dots (4)$$

Persamaan 1 digunakan untuk menguji hipotesis pertama. Sementara untuk pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan persamaan ke 2, dimana FVA dirinci menjadi FVAM (nilai wajar berdasarkan nilai pasar) dan FVAA (nilai wajar dengan teknik penilaian). Dalam persamaan 2 tersebut, muncul variabel FVAA. Variabel FVAA ini masih belum mendapat perhatian lebih dikalangan investor dan pengguna laporan keuangan lain, hal dikarenakan masalah independensi pada saat penilaian dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan KAP yang mampu untuk memberikan penilaian secara independen agar dapat meningkatkan kualitas dari FVAA. Untuk itu, pada persamaan 3 ditambahkan *Auditor Size* (*Audsize*) persamaan 3 dan *auditor tenure* pada persamaan 4 sebagai variabel pemoderasi. Persamaan 3 dan 4 tersebut digunakan untuk menguji hipotesis 3 dan hipotesis 4

dengan melihat seberapa jauh interaksi antara FVAA dengan Audsize serta FVAA dengan *tenure* dalam mempengaruhi *return* saham.

Selain itu, juga akan dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t juga dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai signifikansi (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Kriteria yang digunakan dalam uji hipotesis adalah, hipotesis diterima jika nilai probabilitas (*Sig*) $< 0,05$.